



**HUBUNGAN ANTARA CABANG OLAHRAGA BOLA VOLI DENGAN  
 TEKNIK DASAR *HANDBALL***

**Ridwan Fadilah<sup>1</sup>, Z. Arifin<sup>2</sup>, Asep Angga Permadi<sup>3</sup>, Irwan Hermawan<sup>4</sup>, Alam Hadi Kosasih<sup>5</sup>**  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut,  
 Indonesia

<p>Kata kunci:                  Teknik dasar spike,                  bola voli, <i>flying shoot</i>,  <i>handball</i></p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p><i>Handball</i> memiliki kemiripan dengan olahraga bola voli. Dengan kata lain, teknik dasar dari olah raga voli terdapat dalam olah raga handball. Dengan demikian terdapat persamaan teknik dasar permainan antara handball dan bola voli. Memperhatikan kesamaan teknik dasar permainan kedua olahraga ini seperti dalam spike, Nampak terdapat hubungan antara olahraga voli dengan teknik dasar olah raga handball. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan olahraga bola voli dengan teknik dasar <i>handball</i>? Sesuai dengan rumusan masalahnya, apakah terdapat hubungan olahraga bola voli dengan teknik dasar <i>handball</i>. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas olahraga <i>handball</i>. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dasar bola voli dan teknik dasar olah raga <i>handball</i>. Sedangkan metodologi yg digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif kuantitatif dengan sample se banyak 13 orang. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yg cukup kuat antara permainan <i>handball</i> dan bola voli. Namun jika dilihat dari gerakan permainan secara keseluruhan, tidak terdapat hubungan antara permainan handball dan bola voli. Ini dapat dilihat dari hasil uji statistik didapatkan output nilai thitung &lt; ttabel = 1,798 &lt; 2,179, nilai Pvalue &gt; 0,05 = 0,457 &gt; 0,05, dan r/Pearson Correlation = 0,475, data-data tersebut bisa ditafsirkan karena t hitung &lt; t tabel berarti meskipun tidak signifikan terdapat hubungan antara olah raga voli dengan teknik dasar handball. Terdapatnya hubungan ini dibuktikan dari uji probabilitas dimana, P &gt; 0,05 dan nilai r/ r/Pearson Correlation = 0,475 yang menunjukkan hubungan cukup kuat.</p>
<p>Keywords:                  Basic technique of spike,                  volleyball, <i>flying shoot</i>,  <i>handball</i></p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>Handball</i> has similarities with volley ball. In other words, the basic technique of volley ball is found in handball. Thus there are similarities in the basic techniques of the game between handball and volley ball. Noting the similarities in the basic techniques of playing these two sports, such as in smash, it appears that there is a relationship between volley ball and the basic techniques of handball. The formulation of the problem in this study is whether is a relationship between volley ball and the basic technique of handball? In accordance with the formulation of the problem, the purpose of this research is to find out whether there is a relationship between Volley ball and Handball Basic Techniques. This research is expected to provide benefits for improving the quality of handball. The theoretical study used in this research is the basic technique of volley ball and the basic technique of handball. While the methodology used in this research is descriptive quantitative a sample of 13 people. The results obtained from this study are that there is a fairly strong relationship between handball and volley ball games. However, when viewed from the movement of the game as a whole, there is no relationship between the game of handball and volley ball. It can be seen from the statistical test results obtained that the output of ttable = 1,798 &lt; 2,179,</p>

	<i>score p value &gt; 0,05 = 0,457 &gt; 0,05, and r/Pearson correlation = 0,475, these data can be interpreted because t count &lt; t table means that although there is no significant relationship between volley ball and the basic technique of handball. The existence of this relationship is evidenced by the probability test where, p &gt; 0.05 and the value of r/r/Pearson Correlation = 0.475 which shows a fairly strong relationship.</i>		
<b>Info Artikel</b>	Diterima: November 2022	Disetujui: Desember 2022	Dipublikasikan: Desember 2022
<b>Korespondensi Penulis:</b> <b>Ridwan Fadilah</b> Email : fadilahridwan553@gmail.com			

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan olah gerak tubuh yang melibatkan otot besar dan dilakukan dengan cara teratur dan terencana dengan tujuan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh organ-organ tubuh. Dalam dunia olahraga di kenal berbagai macam cabang olahraga, salah satunya adalah cabang bola voli. Pada zaman moderen saat ini manusia sanagat sulit dipisahkan dengan olahraga baik untuk memperoleh prestasi maupun hanya untuk menjaga kondisi fisik agar tetap sehat (Khurotul, 2013). Olahraga yaitu aktivitas fisik yang baik bagi kesehatan bagi tubuh, membantu merangsang otot dan bagian tubuh lainnya untuk bergerak terutama di lakukan secara rutin (Hermansah, 2018.).

Karakteristik pemain bola voli sangat membutuhkan komponen biomotorik seperti kekuatan (power), kecepatan (speed), kelincahan (agility) dan daya tahan (endurance). Beberapa komponen tersebut harus dimiliki oleh para pemain karna dalam permainan bola voli lebih cenderung berlanlung dalam tempo yang cepat (Mutohir, 2013). Salah satu teknik yang hampir sama dengan teknik dasar handball yaitu smash. Smash adalah tindakan memukul bola kebawah dengan tenaga penuh, biasanya meloncat ke atas, masuk ke bagian lapangan lawan. Teknik smash adalah teknik paling sulit dan memiliki gerakan yang kompleks sehingga teknik smash harus di latih pada atlet sejak usia dini merupakan tahap yang rentan dengan kesalahan gerak menurut (Robinson, 1993 : 13). Keterampilan teknik spike dalam permainan bola voli dikatakan berhasil ketika seorang pemain dapat melakukan spike tajam dan terarah ke lapangan lawan dan menghasilkan poin (illham Surya Fallo, 2016).

Permainan handball merupakan suatu yang di mainkan oleh dua regu yang masing masing-masing terdiri dari tujuh orang, setiap regu berusaha memasukan bola ke gawang regu lawan dan mencegah memasukan bola ke gawang. Permainan bola tangan adalah permainan yang mengandalkan kecepatan, kekuatan, daya tahan dan hal ini sama seperti permainan bola basket sehingga kemampuan teknik dasar setiap pemain harus sangatlah baik agar dapat menunjang penampilan di lapangan, hal ini mampu mengembangkan pelatihan yang dilakukan demi peningkatan prestasi (Ramadan & Aji, 2018).

Permainan handball pada dasarnya harus memiliki kondisi fisik yang kuat adapun komponen-komponen dalam kondisi fisik meliputi: kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelentukan, kelincahan. Seorang pemain bola tangan yang mempunyai tingkat keterampilan yang lebih baik dalam permainan, misalnya melaksanakan lemparan ke gawang serta tekhnik dasar lainnya. Agar dalam melakukan lemparan ke gawang dapat berhasil mencetak gol dengan efektif di perlukan kerjasama antara anggota tubuh yang lain terutama daya ledak dan kekuatan otot pinggang didalam melaksanakan lemparan ke gawang (Indarto, 2021).

Flying soot merupakan teknik tembakan yang dilakukan dalam posisi melayang di udara saat melepaskan bola ke arah gawang. Kelebihan yang terdapat dalam flying shoot adalah saat berada di udara memiliki ruang tembak yang bebas dan memperdekat jarak tembak ke gawang sedangkan kelemahan dalam flying shoot adalah sulit dilakukan dan ketika menembak harus berpikir dengan cepat saat melepaskan tembakan.

Didalam menciptakn sebuah gol diperlukan kondisi fisik yg baik agar pemain dalam melakukan permainan bola tangan menjadi lebih baik. Dalam melakukan shooting faktor yang

mempengaruhi adalah berlari, karna semakin cepat berlari akan semakin mudah mendapat peluang menshoot kegawang. Kecepatan dalam permainan bola tangan sangatlah penting bagi seorang atlit untuk menghadapi situasi dan kondisi tertentu dalam permainan sambil bergerak untuk mengontrol operan bola. Dalam permainan bola tangan gerakan awalan kecepatan sanagat di perlukan oleh pemain, karna terutama pada saat akan melakukan shooting perlunya awalan lari untuk menambah power lemparan.

Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) mempertandingkan berbagai cabang olah raga salah satunya adalah handball. Handball merupakan cabang yang di pertandingkan pada (PORPROV) di Provinsi Jawa Barat. Handball di pertandingkan pada PORPROV tahun 2018, salah satunya ajang yang bergengsi di Jawa Barat adalah (PORPROV) yg Ajang yang mempertandingkan beberapa cabang olahraga antar kabupaten dan kota di Jawa Barat ini diadakan setiap empat tahun sekali dengan tuan rumah yang berbeda. Dalam PORPROV 2018, handball merupakan cabang baru yang dipertandingkan setelah tim tuan rumah menyetujuinya. (Heru et al., 2020). Sementara itu handball Garut baru membina pemain di tahun 2021 dengan mempromosikan kepada mahasiswa terutama di arahkan kepada cabang olahraga bola voli. Karna cabang olahraga bola voli termasuk olahraga yang bermasyarakat di Kabupaten Garut.

Pembinaan seharusnya di lakukan di usia dini, prestasi olahraga dapat di capai jika bibit – bibit atlet di bina sejak dini, dengan penanganan secara alamiah, latihan kontinyu, bertahap dan berkelanjutan selama sepuluh tahun. Dengan demikian, peran olahraga usia dini sebagai pementuk dasar dalam membina atlit usia dini sebagai atlit usia lanjut, dan di harapkan dapat meningkatkan prestasi di tingkat nasional maupun internasional (Bayu et al., 2015). Hand ball ini belum banyak yang tau di daerah Garut karna masih proses sosialisasi agar lebih di kenal. Salah satu cabang olahraga yang pesat bisa langsung mengikuti BK PORPROV di Kabupaten Garut adalah handball, sampai saat ini para atlit maupun pengurus sedang berusaha agar handball di Kabupaten Garut dapat meraih prestasi di ajang PORPROV 2022. Untuk persiapan di ajang PORPROV tahun ini Kabupaten Garut dapat menurunkan atlet sebagian besar mahasiswa Universitas Garut, dalam tahap persiapan Kabupaten Garut terus melakukan latihan rutin setiap sore di lapangan Universitas Garut dengan jumlah atlet sudah di tentukan sebanyak 16 orang.

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut : “Ada pengaruh metode bermain handball, lempar tangkap bola dan spike bola voli terhadap efektifitas pembelajaran pasing atas bola voli (Hanafi et al., 2017). Teknik dasar bola voli ada hubungan terhadap olahraga handball. Penelitian ini bertujuan untk mengetahui apakahada keterkaitan iantara olahraga bola voli dgn teknik dasar handball dengan pencarian atlet untuk kontigen PORPROV di Kabupaten Garut. Penelitian ini di harapkan ada keterkaitan sebagai pencarian atlit bolatangan di Kabupaten Garut. pada penelitian sebelumnya tekni kdasar bola voli memiliki hubungan dengan teknik dasar handball (Hanafi et al., 2017). Karna di Kabupaten Garut tidak ada pembinaan dari tingkat bawah ke jenjang selanjutnya maka dari itu dengan adanya penelitian ini di harapkan mendapatkan atlet yang berkualitas untuk di ajang PORPROV 2022 untuk mewakili Kabupaten Garut. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Hubungan Antara Cabang Olahraga Bola Voli Dengan Teknik Dasar Handball.”

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional. Populasi terdiri atas seluruh atlit handball Kabupaten Garut sebanyak 13 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Dengan demikian, sampel diambil sebanyak 13 orang. Dua jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tes keterampilan menembak (*flying shoot test*) dan *spike* (Karim et al., 2017). Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji korelasi.

## **HASIL PENELITIAN**

### **A. Uji Persyaratan Data**

---

### 1. Uji Normalitas

Hasil uji normalisasi data yang telah dilakukan penulis dapat terlihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 1.** Output Uji SPSS Normalitas Data

Tests of Normality					
		Smash bola voli			
		Flying shoot			
		8 <sup>a</sup>	9 <sup>a</sup>	10 <sup>a</sup>	11 <sup>a</sup>
Kolmogorov-Smirnov	Statistik	.260	.219	.265	.298
	Df	2	3	5	4
	Sig.	.	.	.200*	.
Shapiro-Wilk	Statistik		.987	.836	.849
	Df		3	5	4
	Sig.		.780	.154	.224
a. Lilliefors Significance Correction					
*. This is a lower bound of the true significance.					

Dari tabel output tersebut dapat diketahui nilai signifikansi (sig.) semuanya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kaidah statistik, jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar daripada 0,05, maka dapat ditafsirkan bahwa data bersifat normal.

### 2. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 2.** Output Uji SPSS Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Smashbolavoli			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.182	3	10	.153

Dari tabel output tersebut dapat diketahui nilai signifikansi (sig.) Test of Homogeneity of Variances 0,153 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat ditafsirkan bahwa data bersifat homogen. Karena data sudah bersifat normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan pada tahapan pengolahan data berikutnya.

### B. Hasil Uji Korlasi

Hasil uji korelasi data yang telah dilakukan penulis dapat terlihat pada tabel 4.3, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4.3.** Output Uji SPSS Korelasi

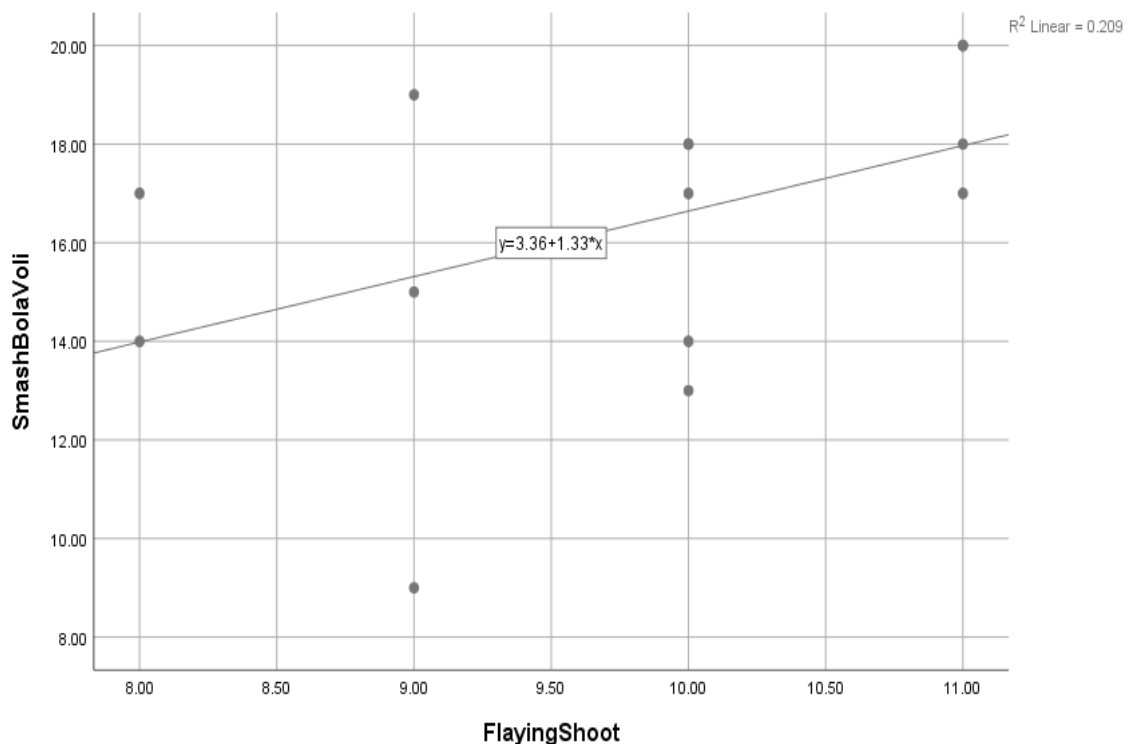
### Correlations

		FlayingShoot	SmashBolaVoli
FlayingShoot	Pearson Correlation	1	.457
	Sig. (2-tailed)		.100
	Sum of Squares and Cross-products	14.357	19.071
	Covariance	1.104	1.467
	N	14	14
SmashBolaVoli	Pearson Correlation	.457	1
	Sig. (2-tailed)	.100	
	Sum of Squares and Cross-products	19.071	121.214
	Covariance	1.467	9.324
	N	14	14

Dari hasil analisis korelasi sederhana ( $r$ ) didapat korelasi antara olahraga voli dengan teknik dasar *handball* ( $r$ , *Pearson Correlation*) adalah 0,475. Hal ini menunjukkan terjadi hubungan yang kuat antara spaik boli dengan *flying shoot* pada permainan *handball*. Dengan kata lain dapat ditafsirkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat anatara olah raga bola voli dengan teknik dasar *handball*. Adapun arah hubungannya positif, hal ini ditunjukkan dengan nilai ( $r$ , *Pearson Correlation*).

Digambarkan juga dalam bentuk grafik mengenai korelasi antara teknik olahraga bola voli dengan hasil *flying shoot*, sebagai berikut:

**Grafik 1.** Output Uji SPSS Korelasi



Dilihat dari grafik bahwa penyebaran titik – titik memiliki penyebaran yang berjauhan dari garis lurus, dimana hal ini disebabkan kurangnya hubungan tersebut tidak memiliki korelasi yang

besar, akan tetapi bisa dilihat juga dari aris tersebut titik – titik mendekati garis, hal ini juga bisa menggambarkan bahwa tetap ada korelasi meskipun sedikit.

Secara statistik untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi olahraga voli dengan teknik dasar handball dapat diketahui dengan melakukan uji t dengan data-data yang sudah disajikan pada tabel 4.5. Untuk mengetahui signifikansi korelasi tersebut dapat dilakukan dengan langkah-langkah seperti berikut ini:

1) Menentukan Hipotesis

Ho : Tidak ada hubungan secara signifikan antara spike olahraga bola voli dengan teknik dasar flying shoot di handball

Ha : Ada hubungan secara signifikan antara spike olahraga bola voli dengan teknik dasar flaying shoot di handball.

2) Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 5% dengan uji dilakukan 2 sisi karena untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara olah raga voli dengan teknik dasar handball

3) Menentukan t hitung dengan rumus

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi sederhana

n : jumlah data atau kasus

Berdasarkan data-data yang sudah ada yakni  $r/\text{Pearson Correlation} = 0,457$ ,  $n=14$ , maka nilai t hitungnya adalah

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0.457\sqrt{14-2}}{\sqrt{1-0.457^2}}$$

$$= \frac{0.457\sqrt{12}}{\sqrt{1-0.209}}$$

$$= \frac{0.457 \times 3.5}{\sqrt{0.79}}$$

$$= \frac{0.457 \times 3.5}{0.889}$$

$$= \frac{1.6}{0.889}$$

$$= 1.798$$

4) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  atau 0,025 (uji 2 sisi dengan derajat kebebasan (df)  $n-2$  atau  $14-2 = 12$ . Nilai t table untuk  $n=12$  dan  $\alpha=0,025$  diperoleh nilai 2,179

5) Kriteria pengujian

Ho = Diterima jika  $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

Ho = Ditolak jika  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$   
Berdasarkan probabilitas

Ho = Diterima jika  $P \text{ value} > 0,05$

Ho = Ditolak jika  $P \text{ value} < 0,05$

6) Membandingkan  $t \text{ hitung}$  dengan  $t \text{ tabel}$  dan probabilitas

Dari hasil uji statistik diperoleh nilai  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} = 1,798 < 2,179$  yang berarti tidak ada hubungan secara signifikan antara olah raga voli dengan teknik dasar handball. Namun demikian, jika dilihat dari nilai probabilitasnya, nilai  $P \text{ value} > 0,05 = 0,457 > 0,05$  yang berarti Ho diterima, dan bisa ditafsirkan terdapat hubungan antara olah raga voli dengan teknik dasar handball.

7) Kesimpulan

Dari uji statistik diperoleh output nilai  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} = 1,798 < 2,179$ , nilai  $P \text{ value} > 0,05 = 0,457 > 0,05$ , dan  $r/\text{Pearson Correlation} = 0,475$ , data-data tersebut bisa ditafsirkan karena  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  berarti meskipun tidak signifikan terdapat hubungan antara olah raga voli dengan teknik dasar handball. Terdapatnya hubungan ini dibuktikan dari uji probabilitas dimana,  $P > 0,05$  dan nilai  $r/\text{Pearson Correlation} = 0,475$  yang menunjukkan hubungan cukup kuat.

## PEMBAHASAN

Meskipun permainan handball merupakan pengembangan dari permainan bola voli, tidak semua gerakan dalam bola voli diterapkan dalam permainan handball. Gerakan yang hampir sama dalam permainan handball dan bola voli. Smash sendiri merupakan tindakan memukul bola ke bawah dengan tenaga penuh, biasanya meloncat ke atas, masuk ke bagian lapangan lawan.

Teknik smash adalah teknik plaing sulit dan memiliki gerak yang kompleks sehingga teknik smash harus dilihat pada atlet sejak usia dini merupakan tahap yang rentan dengan kesalahan gerak menurut Pranopik dalam Robinshon (2006 : 13).

Persamaan gerakan lainnya adalah passing. Dalam bola voli seperti dikatakan Sunardi dan Kardiyanto (2013) mengatakan bahwa “passing” merupakan mengoperkan atau operan bola kepada tim sendiri dalam satu tim regu dengan teknik tertentu, sebagai suatu langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada tim lawan itu sendiri” Teknik passing dlm bola volidapat di bagi menjadi dua macam yaitu: passing atas dan passing bawah. Sedangkan passing dalam permainan handball merupakan kemampuan mengoper bola kepada teman dalam permainan bola tangan untuk memberikan umpan kepada lawan yang ditembak, atau menyusun strategi atau mempertahankan diri. (Erwan Susanto, 2015:19).

Smash adalah pukulan kuat dimana tangan menyentuh bola di atas bola. Jadi bola meluncur ke bawah melewati net dengan kecepatan tinggi, lalu bola membentur dasar tanah dengan tajam, dalam setiap smash harus menggunakan awalan 3 langkah supaya hasil penempatan smash sempurna ( Candra, 2019).

Dalam permainan handball terdapat beberapa gerakanyang tidak pada intinya sama-sama mengarahkan bola ke area lawan. Beberapa gerakan tersebut adalah Short Pass (umpan pendek); Bounce Pass (umpan pantul); Long Pass (umpan jauh); Side Pass (umpan samping); Dribbling (menggiring bola); Shooting (menembak); Fatal shoot; Menembak dengan posisi berdiri (standing throw shot); Flying shoot ( tembakan melayan); Feinting (Gerak tipu); Lemparan dari atas kepala (UpperPass); LemparDada (PusPass);

Tembakan terbang adalah tembakan terbang di bola tangan dengan melepaskan bola ke udara ke gawang. Tembakan terbang adalah senjata ampuh dalam permainan dan metode menembak ini adalah cara paling efektif untuk memasukkan bola ke gawang lawan. (Aranti, 2015).

Berdasarkan perbedaan-perbedaan gerakan tersebut, wajar saja jika tidak terdapat hubungan antara gerakan permainan handball dan bola voli. Hal ini ditunjukkan uji statistik diperoleh output nilai  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} = 1,798 < 2,179$ , nilai  $P \text{ value} > 0,05 = 0,457 > 0,05$ , dan  $r/\text{Pearson Correlation} = 0,475$ , data-data tersebut bisa ditafsirkan karena  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  berarti meskipun tidak signifikan terdapat hubungan antara olah raga voli dengan teknik dasar handball. Namun jika dilihat dari gerakan pokok atau gerakan dasar permainan handball bola voli. Gerakan dasar

yang dimaksud adalah permainan smash dan passing. Hubungan yang cukup kuat ini dibuktikan dengan hasil uji probabilitas dimana,  $P > 0,05$  dan nilai  $r/ r/\text{Pearson Correlation} = 0,475$  yang menunjukkan hubungan cukup kuat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, temuan penelitian, dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan dilihat dari gerakan-gerakan dasar voli, terdapat hubungan yang cukup kuat antara permainan handball dan bola voli. Namun jika dilihat dari gerakan permainan secara keseluruhan, tidak terdapat hubungan antara permainan handball dan bola voli. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik diperoleh output nilai  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} = 1,798 < 2,179$ , nilai  $P \text{ value} > 0,05 = 0,457 > 0,05$ , dan  $r/\text{Pearson Correlation} = 0,475$ , data-data tersebut bisa ditafsirkan karena  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  berarti meskipun tidak signifikan terdapat hubungan antara olah raga voli dengan teknik dasar handball. Terdapatnya hubungan ini dibuktikan dari uji probabilitas di mana,  $P > 0,05$  dan nilai  $r/ r/\text{Pearson Correlation} = 0,475$  yang menunjukkan hubungan cukup kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

1. Bayu, O. :, Fakultas, N., & Keolahragaan, I. (2015). Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1). <https://doi.org/10.21831/JPA.V4I1.12344>
2. Hanafi, R., Purnomo, A. M. I., & Weda, W. (2017). Pengaruh Metode Bermain Bola Tangan dan Lempar Tangkap Bola Terhadap Efektifitas Pembelajaran Passing Atas Bolavoli pada Kelas XII TPHP SMK Putra Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. *SPORTIF*, 3(2), 230. [https://doi.org/10.29407/JS\\_UNPGRI.V3I2.11897](https://doi.org/10.29407/JS_UNPGRI.V3I2.11897)
3. Hermansah, 2018. (n.d.). *Sosialisasi Dan Latihan Teknik Dasar Olahraga Bola Tangan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Pakjo Palembang | Hermansah | Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*. Retrieved May 22, 2022, from <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/2112/1922>
4. Heru, M., Bachtiar, & Nugraheni, W. (2020). Evaluasi Perkembangan Prestasi Bola Tangan Kota Sukabumi Di Pekan Olahraga Daerah Jawa Barat Tahun 2018. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(9), 641–648. <https://doi.org/10.46799/JST.V1I9.153>
5. Indarto, 2021. (2021). Pengaruh Latihan Drill Bola Pantul Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.29408/PORKES.V4I2.4620>
6. Karim, D. A., Ginanjar, A., & Sugiyanto, D. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament Terhadap Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bola Voli. *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.5614/jskk.2017.2.1.1>
7. Khurotul, 2013. (n.d.). *View of Pengaruh Latihan Drill Smash Dan Umpan Smash Terhadap Keterampilan Smash Bola Voli Pada Atlet Putra Usia 13-15 Tahun Club Bola Voli Vita Solo Tahun 2020*. Retrieved June 6, 2022, from <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/1381/520521171>
8. Mutohir, 2013. (2013). *Pengembangan Model Latihan Teknik Smash Dalam Olahraga Bola Voli Widha Srianto*.
9. Ramadan, G., & Aji, H. (2018). Pengembangan Model Latihan Passing Dalam Permainan Bola Tangan. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.26740/JOSSAE.V3N1.P1-6>

### Buku

1. Sugiono. (2018). Metode penelitian pendidikan. Alfabeta.
2. Sugiono. (2015). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.



**Sumber Online atau Bentuk Lain**

1. <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.kompas.com%2Fsports%2Fread%2F2021%2F04%2F11%2F09400008%2Ftahapan-melakukan-smash-dalam-bola-voli%3Fpage%3Dall&psig=AOvVaw1mDxEkKqOAGHV6SSbmxdtQ&ust=1671772139274000&source=images&cd=vfe&ved=0CBAQjRxqFwoTCICj95z3jfwCFQAAAAAdAAAAABAD>
2. <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Factivemovement.net%2Fmiddle-blocker%2F&psig=AOvVaw1iN9xCzVFYJFieUyT2emi0&ust=1671772166347000&source=images&cd=vfe&ved=0CBAQjRxqFwoTCPie66r3jfwCFQAAAAAdAAAAABAE>